

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, KEBIJAKAN DIVIDEN,  
DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN  
(Studi Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**

Oleh:

Evita Hardianti\*

Abdul Wahid Mahsuni\*\*

M. Cholid Mawardi\*\*\*

Email: [hardiantievita1@gmail.com](mailto:hardiantievita1@gmail.com)

Universitas Islam Malang

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of profitability (ROA), leverage (DAR), dividend policy (DPR), and corporate social responsibility (CSRDI) on firm value. The population in this study is cigarette firm listed on the Indonesian stock exchange. The sample that selected using purposive sampling technique is 4 cigarette firms which listed in Indonesian stock exchange at the year of 2010-2018. Data processing method used is descriptive analysis. The result showed that the ROA, DAR, DPR, and CSRDI simultaneously have a significant effect on the firm value. ROA has a positive and significant effect on the firm value. DAR has not effect on the firm value. DPR has a negative and significant effect on the firm value. CSRDI has not effect on the firm value.*

**Keyword:** Profitability, Leverage, Dividend Policy, Corporate Social Responsibility, and Firm Value.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis profitabilitas (ROA), leverage (DAR), kebijakan dividen (DPR), dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSRDI) terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sampel yang dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel purposive terdapat 4 perusahaan rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2010-2018. Metode pengolahan data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, DAR, DPR, dan CSRDI secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. DAR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. DPR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. CSRDI tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dan Nilai Perusahaan.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi baik barang maupun jasa, serta tempat berkumpulnya semua faktor produksi yaitu sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, dan kewirausahaan yang secara umum bertujuan untuk memaksimalkan laba dan mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan atau masa yang mendatang.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2016:196). Besar atau kecilnya laba ini yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, maka akan semakin besar *return* yang diharapkan oleh investor sehingga akan memicu investor untuk meningkatkan permintaan akan saham yang akan menyebabkan nilai perusahaan meningkat.

*Leverage* adalah suatu kebijakan perusahaan untuk menggunakan dana yang didapat di luar perusahaan. Dengan menggunakan dana diluar perusahaan tentu saja akan ada risiko yang besar bagi perusahaan apakah perusahaan mampu mengembalikan dana tersebut, selain itu akan ada keuntungan juga yang dapat diambil oleh perusahaan karena akan mendapatkan suntikan dana lebih untuk kegiatan operasional perusahaan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen (Ganar, 2018). Dividen adalah bagian keuntungan yang diberikan investor berdasarkan laba operasi yang diperoleh perusahaan dan kebijakan dividen yang ditetapkan oleh perusahaan. Peningkatan dividen memberikan sinyal perubahan yang menguntungkan pada harapan manajer dan penurunan dividen menunjukkan pandangan pesimis prospek perusahaan masa mendatang (Aharony dan Swary, 1980). Besarnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh besarnya perbandingan antara jumlah dividen yang dibagikan dengan besarnya laba usaha setelah pajak atau biasa disebut dengan *dividen payout ratio* (DPR).

Faktor terakhir yang dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan adalah *corporate social responsibility* (CSR). CSR merupakan bentuk tanggung jawab dan kepedulian perusahaan yang berkaitan dengan ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia, sosial, dan produk berdasarkan indikator *Global Reporting Initiative* (Haniffa, dkk (2005) dalam Awuy, dkk (2011)). Dengan adanya praktik CSR atau pertanggungjawaban sosial perusahaan yang baik, maka membuat perusahaan juga dinilai dengan baik oleh para investor.

Pemilihan industri rokok sebagai objek dalam penelitian ini dikarenakan industri rokok adalah salah satu kekuatan ekonomi sektor riil yang dekat dengan masyarakat Indonesia dan sekaligus telah terbukti berhasil dalam menghadapi krisis moneter pada tahun 1998. Selain itu industri rokok juga membantu perekonomian Indonesia dengan pajak dan cukai. Serta membantu masalah pengangguran di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, kebijakan dividen, dan CSR terhadap nilai perusahaan secara parsial dan simultan.

## TINJAUAN TEORI

### a. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh penawaran dan permintaan pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2009: 233).

### b. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010: 122). Berikut beberapa rasio profitabilitas yang sering digunakan, diantaranya adalah: *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Return On Investment*.

### c. Leverage

*Leverage* merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali utangnya (Horne & Wachowicz, 2009: 479). Berikut beberapa rasio *leverage*, diantaranya adalah: *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Time Interest Earned Ratio*, dan *Fixed Charge Coverage*.

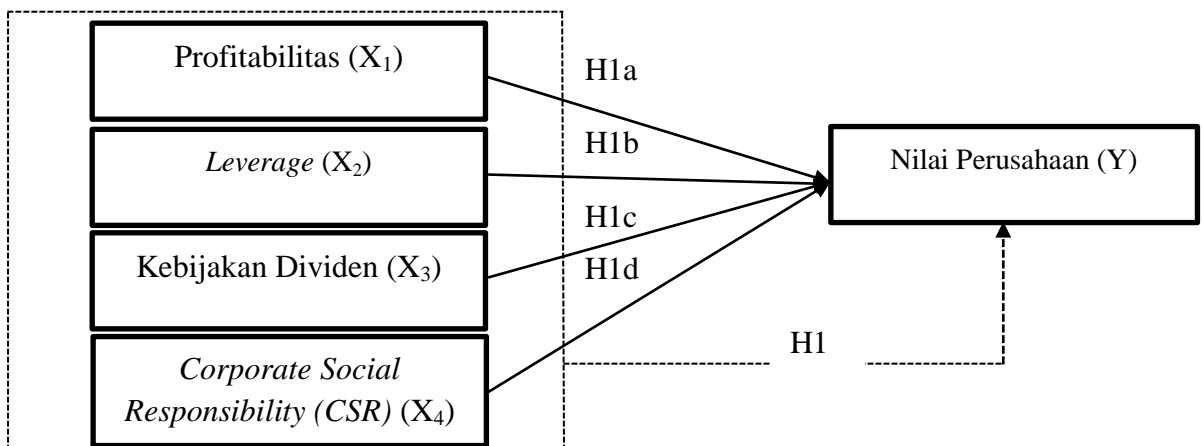
### d. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang berhubungan dengan pembayaran dividen oleh pihak perusahaan, berupa penentuan besarnya dividen yang dibagikan dan besarnya saldo laba yang ditahan untuk kepentingan perusahaan (Sutrisno, 2012: 266).

### e. Corporate Social Responsibility (CSR)

Kotler dan Lee (2015: 3) menerangkan bahwa kegiatan CSR merupakan komitmen perusahaan secara sukarela untuk turut meningkatkan kesejahteraan komunitas dan bukanlah merupakan aktivitas bisnis yang diwajibkan oleh hukum dan perundang-undangan seperti kewajiban untuk membayar pajak atau kepatuhan perusahaan akan undang-undang ketenagakerjaan. Perusahaan yang melaksanakan CSR haruslah perusahaan yang menaati hukum dalam pelaksanaan bisnisnya. Prinsip-prinsip tanggung jawab CSR (Crowther David, 2008: 201), antara lain yaitu: *Sustainability* (Keberlanjutan), *Accountability* (Akuntabilitas), *Transparency* (Transparansi).

## Kerangka Konseptual



## Hipotesis

Berdasarkan uraian sebelumnya dan permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Profitabilitas, *leverage*, kebijakan dividen, dan *corporate social responsibility (CSR)* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
- H1a : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
- H1b : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
- H1c : Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
- H1d : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

## METODOLOGI PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:117). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor rokok yang terdaftar di BEI dari tahun 2010-2018. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010:118). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria sebagai berikut: (1) Perusahaan rokok yang listing di BEI (2) Perusahaan rokok yang menerbitkan laporan tahunan pada tahun 2010-2018 dan laporan berkelanjutan pada tahun sebelumnya (3) Perusahaan rokok yang memiliki kelengkapan informasi data untuk digunakan dalam penelitian ini.

### Definisi dan Operasional Variabel

#### 1. Variabel independen

##### a) Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset (ROA)*. ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan (Sawir, 2005: 18).

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100 \%$$

##### b) *Leverage*

*Leverage* dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Asset Ratio (DAR)*. Rasio yang biasa disebut dengan rasio hutang (*debt ratio*) ini mengukur persentase besarnya dana yang berasal dari hutang, baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang (Sutrisno, 2012).

$$\text{Debt to asset ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}} \times 100 \%$$

**c) Kebijakan Dividen**

Kebijakan Dividen dalam penelitian ini menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend payout ratio* adalah persentase pendapatan yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen kas (Riyanto, 2001: 265).

$$\text{DPR} = \frac{\text{total dividen}}{\text{laba bersih}} \times 100 \%$$

**d) Corporate Social Responsibility (CSR)**

CSR yang diukur dengan menggunakan CSRDI berdasarkan indikator Global Reporting Initiative (GRI). Indikator GRI yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 6 yaitu, Indikator Ekonomi, Lingkungan, Tenaga Kerja, Hak Asasi Manusia, Sosial, dan Produk.

CSRDI Menurut Haniffa, dkk (2005) dalam Awuy, dkk (2011), berikut rumus untuk menghitung pengungkapan corporate social responsibility:

$$\text{CSRDI} = \frac{\sum X_i}{N}$$

**2. Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Tobin's Q*. *Tobin's Q* adalah pengukuran kinerja dengan membandingkan dua penilaian dari aset yang sama. Berikut rumus *Tobin's Q* menurut Chung dan Pruitt (1994):

$$Q = \frac{(\text{ME} + \text{DEBT})}{\text{TA}}$$

**Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, uji statistik yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		PROF	LEV	Keb. Dividen	CSR	NP
<i>N</i>		36	36	36	36	36
<i>Normal Parameters(a,b)</i>	<i>Mean</i>	11,41603	44,85469	49,24512	,27848	2,62953
	<i>Std. Deviation</i>	15,612082	23,943508	41,740808	,043640	3,189308
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,164	,189	,104	,164	,194
	<i>Positive</i>	,164	,189	,080	,164	,149
	<i>Negative</i>	-,107	-,118	-,104	-,073	-,194
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		,983	1,134	,624	,982	1,165
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,289	,153	,830	,290	,133

(Sumber: Data Sekunder diolah, 2020)

Hasil pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* didapat nilai signifikansi profitabilitas sebesar 0,289, *leverage* dengan nilai signifikansi sebesar 0,153, kebijakan dividen dengan nilai signifikansi sebesar 0,830, CSR dengan nilai signifikansi 0,290, dan nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,133. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut lebih besar (0,05) menunjukkan data berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui model dari regresi dianalisis terdapat korelasi antar variabel independen (X). Model dari regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi antara variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusannya, yaitu: (1) jika *Tolerance* > 0,1 dan *VIF* < 10 (tidak ada multikolinearitas), (2) jika *Tolerance* < 0,1 dan *VIF* > 10 (terjadi multikolinearitas).

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas *Coefficients (a)*

Variabel Independen	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Profitabilitas (X <sub>1</sub> )	0.759	1.317	Tidak Ada Multikolinearitas
<i>Leverage</i> (X <sub>2</sub> )	0.767	1.304	Tidak Ada Multikolinearitas
Kebijakan dividen (X <sub>3</sub> )	0.906	1.104	Tidak Ada Multikolinearitas
CSR (X <sub>4</sub> )	0.910	1.099	Tidak Ada Multikolinearitas

(Sumber: Data Sekunder diolah, 2020)

#### b. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terdapat autokorelasi di dalamnya.

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi *Model Summary (b)*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,943(a)	,889	,845	1,048540	1,852

(Sumber: Data Sekunder diolah, 2020)

Hasil pengujian *Durbin-Watson* dengan N=36 K=4 diperoleh nilai DU=1,7245 dan 4-DU 2,2755 dan nilai DW adalah 1,852 berada diantara  $DU < DW < 4-DU$  ( $1,7245 < 1,852 < 2,2755$ ) jadi model persamaan regresi tidak memuat gejala autokorelasi.

### c) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode uji *Glejser* dengan batasan signifikansi 0,05 (Ghozali, 2011). Jika Sig. > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, namun jika Sig. < 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji *Glejser*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,940	2,339		-,829	,413
	PROF	,025	,028	,205	,901	,375
	LEV	,006	,014	,077	,444	,660
	Keb. Dividen	,013	,010	,297	1,304	,202
	CSR	9,914	7,548	,229	1,314	,199

(Sumber: Data Sekunder diolah, 2020)

Hasil uji *Glejser* bahwa nilai signifikan (sig.) seluruh variabel independen yang terdiri dari profitabilitas 0,375, *leverage* 0,660, kebijakan dividen 0,202, dan CSR 0,199 > 0,05 yang berarti bahwa model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linier

Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel Terikat	Variabel Bebas	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig
nilai Perusahaan	(constant)	15.099	2.236		6.753	.000
	Profitabilitas (X1)	0.059	0.025	.287	2.372	.039
	<i>Leverage</i> (X2)	-0.010	0.012	-.092	-.834	.424
	Kebijakan Dividen (X3)	-0.296	0.034	-1.044	-8.676	.000
	CSR (X4)	-5.017	5.823	-.095	-.862	.409

(Sumber: Data Sekunder diolah, 2020)



### Persamaan Regresi

Hasil perhitungan regresi linier antara profitabilitas, *leverage*, kebijakan dividen, dan CSR terhadap nilai perusahaan, persamaan regresinya adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$\text{Nilai Perusahaan} = 15,099 + 0,059 X_1 - 0,010 X_2 - 0,296 X_3 - 5,017 X_4 + e$$

Dari persamaan regresi linier dapat dijelaskan bahwa:

- Nilai koefisien konstanta pada model persamaan regresi linier berganda tersebut adalah 15,099, yang artinya apabila nilai seluruh variabel independen 0 maka nilai perusahaan adalah 15,099.
- Nilai koefisien dari variabel independen profitabilitas pada model persamaan regresi linier berganda adalah 0,059, yang artinya apabila profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka nilai perusahaan meningkat sebesar 0,059.
- Nilai koefisien variabel independen *Leverage* pada model persamaan regresi linier berganda adalah -0,010, yang artinya apabila *Leverage* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka nilai perusahaan turun sebesar 0,010.
- Nilai koefisien variabel independen Kebijakan Dividen pada model persamaan regresi linier berganda adalah -0,296, yang artinya apabila Profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka nilai perusahaan turun sebesar 0,296.
- Nilai koefisien variabel independen CSR pada model persamaan regresi linier berganda adalah -5,017, yang artinya apabila CSR mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka nilai perusahaan turun sebesar -5,017.

### Uji Hipotesis

#### a. Uji Fisher (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan *f* hitung hasil dari analisis regresi dengan nilai signifikansi dengan taraf  $\alpha = 0,05$ .

Tabel 4.10 Hasil Uji F (Simultan) *Anova* (b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	80,777	4	20,194	20,012	,000(a)
	Residual	275,232	31	8,878		
	Total	356,009	35			

(Sumber : Data Sekunder diolah, 2020)

Nilai F sebesar 20,012 dengan signifikansi (Sig.) 0,000. Oleh karena nilai signifikansi hitung F lebih kecil daripada nilai signifikansi yang ditentukan ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, *leverage*, kebijakan dividen, dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.



**b. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)**

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011: 97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu.

Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi *Model Summary (b)*

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,943(a)	,889	,845	1,048540

a *Predictors: (Constant), CSR, PROF, Keb. Dividen, LEV*

(Sumber: Data Sekunder diolah, 2020)

Nilai *R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,889 atau 88,9% variabel nilai perusahaan dipengaruhi variabel independen. Sisanya 11,1% variabel nilai perusahaan akan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**c. Uji Parsial (Uji t)**

Uji ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011:98). Apabila signifikansi lebih kecil dari 0,05 terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Tabel 4.12 Hasil Uji t *Coefficient (a)*

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	15,099	2,236		6,753	,000
	PROF	,059	,025	,287	2,372	,039
	LEV	-,010	,012	-,092	-,834	,424
	Keb. Dividen	-,296	,034	-1,044	-8,676	,000
	CSR	-5,017	5,823	-,095	-,862	,409

a *Dependent Variable: NP*

(Sumber: Data Sekunder diolah, 2020)

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Profitabilitas

Nilai signifikansi  $0,039 < 0,050$  dengan nilai t hitung 2,372, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, maka H1a diterima.

b. *Leverage*

Nilai signifikansi  $0,424 > 0,050$  dengan nilai t hitung -0,834, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan *leverage* terhadap nilai perusahaan, maka H1b ditolak.

c. Kebijakan Dividen

Nilai signifikansi  $0,000 < 0,050$  dengan nilai t hitung -8,676, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif signifikan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, maka H1c diterima.

d. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Nilai signifikansi  $0,409 > 0,050$  dengan nilai t hitung -0,862, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan CSR terhadap nilai perusahaan, maka H1d ditolak.

### **Pembahasan hasil penelitian**

- a. Pengaruh Simultan Profitabilitas ( $X_1$ ), *leverage* ( $X_2$ ), Kebijakan Dividen ( $X_3$ ), CSR ( $X_4$ ) terhadap Nilai Perusahaan ( $Y$ )  
Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,050$ , yang artinya ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap nilai perusahaan secara simultan. Jika dilihat dari nilai *Adjust R Square* yang diperoleh variabel dependen memiliki pengaruh sebesar 88,9% mempengaruhi nilai perusahaan, sisanya 11,1 % dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini. Seperti Variabel yang diteliti oleh Darmanto (2015) yaitu adanya variabel *Cash Holding* dan Ukuran Perusahaan dan penelitian oleh Ikhsan (2019) adanya variabel Likuiditas.
- b. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan  
Hasil penelitian profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat ROA suatu perusahaan nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Darmanto (2015), Azhari (2018), Ganar (2018) dan Ikhsan (2019). Dan tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Umro (2016).
- c. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan  
Hasil penelitian *leverage* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin banyak pembiayaan yang berasal dari hutang maka semakin tinggi juga risiko yang dihadapi. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmanto (2015) dan Ikhsan (2019). Dan tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Azhari (2018).
- d. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan  
Hasil penelitian kebijakan dividen (DPR) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen memiliki hubungan yang tidak searah dengan nilai perusahaan, semakin tinggi dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham semakin rendah saldo laba yang dimiliki perusahaan yang bisa dialokasikan untuk perkembangan perusahaan, sehingga berdampak pada turunnya nilai perusahaan. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Darmanto (2015) dan Ganar (2018). Dan tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Azhari (2018) dan Ikhsan (2019).
- e. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan  
Hasil penelitian CSR (CSRDI) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada umumnya, investor cenderung membeli saham untuk memperoleh keuntungan, tanpa memperhatikan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Sedangkan CSR merupakan suatu strategi jangka panjang perusahaan dalam usaha untuk menjaga keberlangsungan perusahaan yang memiliki prinsip *sustainability* (keberlanjutan) melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial dan lebih condong pada kepentingan kesejahteraan masyarakat, oleh karena itu CSR tidak bisa dirasakan pengaruhnya dalam jangka waktu yang singkat. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmanto (2015). Dan tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Umro (2016) dan Pratiwi (2017).

## Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pengujian hipotesis pada penelitian ini maka, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Secara bersama atau simultan bahwa variabel Profitabilitas, *Leverage*, Kebijakan Dividen, dan CSR secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- b. Variabel Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- c. Variabel *Leverage* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- d. Variabel Kebijakan Dividen (DPR) berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- e. Variabel CSR (CSRDI) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

## Daftar Pustaka

- Aharony, Joseph dan Itzhak Swary, 1980. Quarterly Dividend and Earning Announcement and Stockholder Return, *The Journal of Finance*. Vol. 35, No. 1
- Awuy, Vinta Paulinda, dkk. 2016. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap *Earnings Response Coefficients* (ERC). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.18, 15-26.
- Chung, K.H and W. Stephen Pruitt. 1994. *A Simple Approximation of Tobin's q*, *Financial Management*. Journal. Vol. 23, No.3.
- Crowther, David. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Gulen Aras & Ventus Publishing Aps.
- Ganar, Yulian Bayu, 2018. Pengaruh Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017, *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*. Vol. 2, No. 1
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono, 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz. 2009. *Prinsip – Prinsip Manajemen Keuangan*. alih bahasa Dewi Fitriyani dan Deny A.Kwary. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kotler, Philip and Nancy Lee. 2005. *Corporate Social Responsibility : Doing the Most Good for Your Company and Your Cause*. New Jersey: John Willey and Sons, Inc.

Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar –Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat, Yogyakarta: BPFE.

Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno. 2001. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Sawir, Agnes. 2005. "Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan". Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

\*) Evita Hardianti adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

\*\*) Abdul Wahid Mahsuni adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

\*\*\*) M. Cholid Mawardi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.